

## PENGUHU STRATEGI PEMBELAJARAN *DIRECTED READING ACTIVITY* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI KELAS V SDNAR BUARAN MANGGA II KABUPATEN TANGERANG

Siti Mahbubah<sup>1</sup>, Ina Magdalena<sup>1</sup>, Asih Rosnaningsih<sup>1</sup>, Sumiyani<sup>1</sup>, Enawar<sup>1</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia  
sitimahbubah777@gmail.com

**Abstract:** *The background of this research is that students' low reading ability, especially poetry reading, is still not good because in reading poetry students are still having difficulty pronouncing intonation and expression when reading poetry as a result students still look ordinary like reading texts. This study aims to determine the effect of the Directed Reading Activity strategy on poetry reading skills of grade V students of SDN Buaran Mangga II in Tangerang Regency in 2018 school year. This study included quantitative quasi-experimental research. Instruments used are tests using performance tests. The results of this study indicate that from the results of the pretest t test data can be obtained in the form of a significance value t-table of  $2.00 < t\text{-count } 0.83$  and from the results of posttest t test can be obtained data in the form of t-table significance value  $2.00 > t\text{-count } 14.49$ . That means that the probability is  $< 0.05$ . So that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So it can be said that there are differences in poetry reading skills of students in the class using the Directed Reading Activity strategy with classes that use teaching with the lecture method, the results of analysis between the Directed Reading Activity strategy (variable X) on poetry reading skills of fifth grade students.*

**Keywords:** *Directed Reading Activity Strategy, Poetry Reading Skills*

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam membaca khususnya membaca puisi masih kurang baik karena dalam membaca puisi siswa masih kesulitan untuk mengucapkan intonasi dan ekspresi ketika membaca puisi akibatnya siswa masih terlihat biasa saja seperti membaca teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh strategi *Directed Reading Activity* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas V SDN Buaran Mangga II Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2018. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif quasi eksperimen. Instrumen yang digunakan yaitu tes dengan menggunakan *performance test*. Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil uji t pretes dapat diperoleh data berupa nilai signifikansi t-tabel sebesar  $2,00 < t\text{-hitung } 0,83$  dan dari hasil uji t postes dapat diperoleh data berupa nilai signifikansi t-tabel  $2,00 > t\text{-hitung } 14,49$ . Hal itu berarti bahwa probabilitas  $< 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi siswa pada kelas yang menggunakan strategi *Directed Reading Activity* dengan kelas yang menggunakan pengajaran dengan metode ceramah, hasil analisis antara strategi *Directed Reading Activity* (variabel X) terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas V.

**Kata Kunci :** Strategi *Directed Reading Activity*, Keterampilan Membaca Puisi

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan karena pendidikan merupakan

suatu kebutuhan. Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau

tidaknya suatu Negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan, suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi, dan kemampuan. Pendidikan pula yang mencetak generasi penerus bangsa. Apabila keluaran dari pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya, jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu. Pendidikan seperti sifat yaitu sasarannya adalah manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasanpun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara mengembangkan atau memperbaiki proses pembelajaran dikelas. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi pada saat guru mengajar. Sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, mudah dipahami,

tidak membosankan serta pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa (Zulela et al. 2017; Sumantri, Prayuningtyas, Rachmadtullah, & Magdalena, 2018).

Pada pendidikan formal khususnya pada satuan tingkat Sekolah Dasar (SD), siswa merupakan anak didik yang perlu untuk di arahkan, dikembangkan, dan dijumpatani ke arah perkembangannya yang bersifat kompleks, agar dapat berpikir kritis dan objektif. Ada sejumlah mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang seluas-luasnya serta meningkatkan kemampuan siswa yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah ilmu pengetahuan alam, ilmu-ilmu tentang alam yang luas.

Dalam kehidupan yang bermasyarakat bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Begitu pula dalam dunia pendidikan. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapa pun tidak akan mengekspresikan diri untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Bahasa adalah alat ekspresi bagi manusia baik secara lisan maupun tulisan (Zulela, Rachmadtullah, & Siregar, 2017).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam

bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, sekaligus mengembangkan kemampuan beripikir kritis dan kreatif (Zulela, Rachmadtullah, & Siregar, 2017).

Peserta didik dimungkinkan untuk memperoleh kemampuan berbahasanya dari bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argumen dengan orang lain. Sebagai alat ekspresi diri, bahasa Indonesia merupakan sarana untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang, baik berbentuk perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya. Begitu juga digunakan untuk menyatakan dan memperkenalkan keberadaan diri seseorang kepada orang lain dalam berbagai tempat dan situasi.

Namun kenyataan di lapangan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi khususnya dari penghayatan atau intonasinya yang masih belum bisa di pahami oleh siswa. Menurut analisis penulis dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang bervariasi. Selama ini guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi dari materi seperti dengan penugasan, kerja kelompok, maupun dengan remedial. Namun usaha tersebut belum memperlihatkan kemampuan siswa masih secara optimal, dengan kata lain cenderung rendah.

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti pada hari rabu tanggal 17 Januari 2018 di kelas V SDN Buaran Mangga II Kabupaten Tangerang bahwa masih ada beberapa gejala-gejala tentang membaca, diantaranya adalah sebagai berikut yang pertama guru mengajar masih menggunakan metode ceramah dimana proses pembelajaran berpusat kepada guru. Artinya proses pembelajaran dikatakan kurang efektif dan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru. Kedua kemampuan siswa dalam membaca khususnya membaca puisi masih kurang baik karena dalam membaca puisi siswa masih kesulitan untuk mengucapkan intonasi dan ekspresi ketika membaca puisi akibatnya siswa masih terlihat biasa saja seperti membaca teks. Ketiga sulitnya siswa menyebutkan pandangan atau amanat yang terdapat dalam sebuah puisi tersebut, hal ini terlihat apabila diminta untuk menyebutkan pandangan atau amanat dalam puisi tersebut hanya satu atau dua siswa yang mampu menyebutkan dengan baik dan benar akibatnya siswa tidak mendapatkan nilai yang sempurna.

Oleh sebab itu, untuk menjadikan kegiatan membaca lebih menarik bagi siswa, guru perlu mencari alternatif-alternatif yang dapat dikembangkan untuk menarik perhatian siswa. Salah satunya ialah menerapkan strategi dimana strategi dapat

meningkatkan siswa dalam membaca khususnya membaca puisi.

Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan strategi *Directed Reading Activity* karena strategi ini mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai siswa sebelumnya untuk membangun sebuah pemahaman.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi kelas V SDN Buaran Mangga II Kabupaten Tangerang dalam membaca puisi dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity*. Alasan penggunaan strategi ini adalah untuk memudahkan siswa memahami bacaan sehingga mereka mampu membaca kembali dalam suatu bacaan.

Strategi *Directed Reading Activity* adalah proses tiga langkah pengajaran yang melibatkan aktivitas pra-membaca, selama membaca, dan pasca membaca. Pada tahap pra-membaca, pengetahuan siswa sebelumnya tentang topik atau konsep yang diaktifkan, atau mengembangkan pengetahuan latar belakang, dan kosa kata yang diperkenalkan. Kosa kata disajikan keduanya secara lisan dan visual dalam konteks kalimat. Tujuan siswa untuk membaca biasanya dibentuk oleh guru selama pra-membaca.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *Directed Reading Activity*. Melalui strategi pembelajaran ini, diharapkan dapat memberi rangsangan belajar yang lebih terarah bagi siswa serta dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif yang menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh strategi pembelajaran *DRA (Directed Reading Activity)* terhadap keterampilan membaca puisi Kelas V SDN Buaran Mangga II Kabupaten Tangerang".

Menurut Syah "keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya" (h.117). Di samping itu menurut Reber (1988) keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapih secara mulus dan sesuai keadaan untuk mencapai hasil tertentu. (Syah, 2016 h.117). Menurut Crawley (1995) membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif (Rahim, 2008 h. 3). Selanjutnya Klein dkk, (1996) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup pertama membaca merupakan suatu proses, kedua

membaca adalah strategis, dan ketika membaca merupakan interaktif (Rahim, 2008. h. 3). Menurut Tarigan “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis” (Tarigan, 2008). Gani (2014) menyatakan “Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam susunan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang dalam”. Pengertian puisi adalah suatu karya sastra tertulis dimana isinya merupakan ungkapan perasaan seorang penyair dengan menggunakan bahasa yang bermakna semantis serta mengandung irama, rima, dan ritma dalam penyusunan larik dan baitnya. Ada juga yang menyebutkan pengertian puisi adalah suatu karya sastra yang isinya mengandung ungkapan kata-kata bermakna kiasan dan penyampaian disertai dengan rima, irama, larik dan bait, dengan gaya bahasa yang dipadatkan.

Puisi merupakan jenis karya sastra yang mampu mengekspresikan pemikiran, membangkitkan perasaan, dan merangsang imajinasi panca indra dalam susunan berirama (Gani 2014). Selain itu Aftarudin (1984) mengemukakan bahwa puisi adalah pernyataan dari keadaan atau kualitas dari kehidupan manusia (Gani 2014, h. 14). Jadi keterampilan membaca puisi adalah

kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pembaca secara imajinatif dan dimana seseorang dapat membaca kalimat dengan irama atau bait-bait secara teratur dalam suatu karya yang telah dibuat oleh penulis dan dapat memaknai puisi yang telah dibacanya.

Menurut Rahim Strategi *Directed Reading Activity* didefinisikan sebagai kerangka berpikir untuk merencanakan pembelajaran membaca suatu mata pelajaran yang menekankan membaca sebagai media pengajaran dan kemahiraksaraan sebagai alat belajar (Rahim, 2008). Adapun menurut Uno (2012) “strategi *Directed Reading Activity* di maksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas, dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari siswa sebelumnya, untuk membangun pemahamannya” (Uno, 2012). Di sisi lain Tierney dan Readence (2000) berpendapat bahwa strategi *Directed Reading Activity* adalah salah satu yang terdahulu dan paling banyak digunakan kerangka kerjanya untuk instruksi membaca. *Directed Reading Activity* ini dirancang untuk membantu guru dalam menyediakan kelompok instruksi membaca yang sistematis, membimbing dan melibatkan siswa dalam membaca teks-teks, dan menyediakan siswa dengan instruksi langsung dalam kata pengenalan dan pemahaman (Guzetti, 2002). Dari beberapa

pendapat para ahli di atas saya menyimpulkan bahwa strategi *Directed Reading Activity* adalah suatu proses di mana strategi ini di khususkan untuk meningkatkan pengetahuan sebelum, dan sesudah membaca.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen (*quasi eksperiment*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Buaran Mangga II yang beralamat di kampung Rawa Saban RT. 005/002 Desa Suryabahari Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Populasi penelitian adalah kelas V yang berjumlah 60 siswa dan terdistribusi ke dalam dua kelas masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh (Sugiyono, 2016). Karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil *performance test* keterampilan membaca

puisi. Terdiri dari 2 soal puisi, untuk melihat pengaruh dari pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan pretes dan postes. Sebelum tes diberikan, dilakukan uji validitas dengan menggunakan uji pakar terlebih dahulu. Untuk pretes dan postes digunakan dengan judul puisi yang berbeda.

Data hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis statistik deskriptif. Pengujian terhadap perbedaan rata-rata hasil postest menggunakan teknik sampling jenuh (*Intake Sampling*) karena jumlah populasi yang kecil atau jumlah siswa yang sedikit.

## HASIL

Soal yang telah dibuat oleh peneliti, sebelumnya dilakukan uji coba instrumen pada siswa kelas V SDN Buarang Mangga II yang berjumlah 60 siswa. Kemudian, soal-soal tersebut terdistribusi berdasarkan indikator dari setiap variable keterampilan membaca puis yang dikelompokkan sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1  
Distribusi Indikator Keterampilan Membaca Puisi

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria Membaca Puisi	Ranah
Variabel Y Keterampilan membaca puisi	3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat	3.1.3 Membaca puisi dengan penuh penghayatan yang sesuai dengan puisi	Penghayatan	C1

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria Membaca Puisi	Ranah
		3.1.2 Membaca puisi dengan intonasi yang tepat	Intonasi	C1
		3.1.3 Membaca puisi dengan artikulasi yang jelas	Artikulasi	C1
		3.1.4 Membaca puisi dengan raut wajah yang sesuai dengan isi puisi	Mimik	C1
		3.1.5 Melafalkan puisi sesuai dengan gerakan tangan yang sesuai dengan isi puisi	Gestur	C1

Berdasarkan Tabel 1, setelah soal diujicobakan melalui uji pakar. Hasilnya semua soal layak digunakan. Selanjutnya tes tersebut digunakan dalam penelitian. Hasil dari data penelitian kemudian diuji normalitas dan uji homogenitas, dan hasilnya dinyatakan memenuhi syarat

normal dan homogen. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis terhadap tes keterampilan membaca puisi. Secara deskriptif data pretest dan posttest untuk keterampilan membaca puisi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2  
Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Min	Max	Mean	Modus	Median	SD
Eksperimen	30	Pretes	40	80	55,36	138,5	55,39
		Postes	20	80	53,16	74,8	59,5
Kontrol	30	Pretes	10	50	25,38	60,8	29,1
		Postes	10	80	48,39	42	44,6

Berdasarkan Tabel 2, nilai pretest pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai minimum 40 dan maksimum 80 dan untuk nilai posttest menunjukkan nilai minimum 20 dan maksimum 80. Kelompok kontrol nilai pretest menunjukkan nilai minimum 10 dan

maksimum 50 dan untuk nilai posttest menunjukkan nilai minimum 10 dan maksimum 80. Sehingga disimpulkan nilai pretest maupun posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini juga dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3  
Ringkasan nilai pretest dan postest

Kelas	Rata-rata nilai pretes	Rata-rata nilai postes
Eksperimen	8,36	8,5
Kontrol	5,49	5,77

Pada Tabel 3, menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, kedua kelas tergolong dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji t pada variabel

keterampilan membaca puisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 4  
Uji-t Tes Akhir Keterampilan Membaca Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji-T	$T_{hitung}$	$T_{tabel} (1 - \frac{\alpha}{2})^t (n_1 + n_2 - 2)$
	14,49	2,00

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan  $t_{hitung} = 14,49$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,00$  untuk db = 60 pada  $\alpha = 5\%$ . karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara siswa yang diberi strategi *Directed Reading Activity* dengan yang diberi metode ceramah. Hasil pengujian ini sekaligus membuktikan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca puisi siswa bukan suatu kebetulan, melainkan karena perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan perlakuan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* terhadap keterampilan membaca puisi siswa dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, serta

efisiensi proses belajar mengajar Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan menggunakan strategi *Directed Reading Activity*.

## PEMBAHASAN

Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa. Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) mempunyai lima komponen sebagai motivasi dan pengembangan latar belakang. Guru berusaha membangkitkan minat membaca siswa pada suatu topik dengan membantu siswa menghubungkan mata pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri atau dengan menggunakan alat peraga untuk membangkitkan minat pada pelajaran yang kurang akrab dengan siswa. Strategi atau kegiatan yang membangun keterampilan. Pada beberapa hal selama pelajaran berlangsung,



guru menyediakan pengajaran langsung dalam satu atau lebih strategi atau keterampilan memahami.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Buaran Mangga II Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa : Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar 0,83, mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis hasil perbandingan  $2,00 < 0,05$  ( $t_{hitung} < \alpha$ ), dan dari hasil uji perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 14,49 mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis hasil perbandingan  $2,00 > 0,005$  ( $t_{hitung} > \alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara siswa yang diberi strategi *Directed Reading Activity* dengan menggunakan metode ceramah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gani, E. (2014) *Kiat Pembacaan Puisi*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Guzetti, B. (2002) *Literacy in America: An Encyclopedia of History, Theory, and practice*. California: Library of Congress Cataloging.
- Rahim, F. (2008) *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2008) *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sumantri, M. S., Prayuningtyas, A. W., Rachmadtullah, R., & Magdalena, I. (2018). The Roles of Teacher-Training Programs and Student Teachers' Self-Regulation in Developing Competence in

Teaching Science. *Advanced Science Letters*, 24(10), 7077-7081.

- Syah, M. (2014) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan, H. (2008) *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, H. B. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Zulela, M. S., Rachmadtullah, R., & Siregar, Y. E. Y. (2017). Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Bacaan Melalui Pendekatan SAVI Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Zulela, M., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.